

Polwan Bersihkan Tempat Ibadah

TEMANGGUNG (KR) - Polwan Polres Temanggung membersihkan enam tempat ibadah sebagai rangkaian memperingati HUT Polwan ke 74, Jumat (26/8). Kabag Ren Polres Temanggung Kopol Nur Sajaah mengatakan enam tempat ibadah yang dibersihkan Polwan adalah Masjid Gemoh, masjid Agung Kauman, Masjid Ass-hohabat, Gereja Katolik, Gereja Kristen dan Klenteng. "Kami menggelar bakti sosial membersihkan tempat ibadah atau bakti religi di 6 temnpat ibadah di Kota Temanggung," kata Kopol Nur Sajaah disela kegiatan. Dikatakan pada bakti religi tersebut polwan membersihkan tempat ibadah dan lingkungannya. Seperti menyapu, mengepel lantai dan mencabut rumput di halaman tempat ibadah. Harapan, kata dia tempat ibadah dan lingkungannya menjadi semakin indah bersih dan nyaman saat warga terutama jamaah dari tempat ibadah tersebut beraktivitas. "Kami berharap warga nyaman beraktivitas dan beribadah dengan khusus untuk meningkatkan keimanan," kata Nur Sajaah. Dikemukakan kegiatan yang dilaksanakan polwan Polres Temanggung dalam rangkaian HUT Polwan ke 74 diantaranya bakti kesehatan donor darah, Polwan goes to school, lomba video pendek terkait dengan curahan hati anak polwan yang dilombakan tingkat mabes, dan ajang sana pada polwan yang sudah purna. Kegiatan lainnya ditambahkan Kopol Nur Sajaah adalah baksos berupa pemberian bingkisan pada keluarga miskin di Kecamatan Gemawang, Kalaran, dan Candiroto. **(Osy)**

Harga Telur Ayam Rp 30.000/Kg

SUKOHARJO (KR) - Harga telur ayam dan daging ayam terus mengalami kenaikan dikarenakan tingginya permintaan pasar. Namun demikian kebutuhan masyarakat masih bisa terpenuhi setelah pedagang rutin mendapat kiriman pasokan barang dari peternak. Pedagang Pasar Kartasura Sri Suyamti, Jumat (26/8) mengatakan, harga telur ayam terus bergerak naik sejak dua pekan terakhir. Kenaikan harga dimulai pada kisaran Rp 26.-000/kg dan naik sekitar Rp 1.000/kg dalam rentang waktu dua atau tiga hari. Harga telur ayam sekarang mencapai Rp 30.000/kg. Kenaikan harga telur ayam disebabkan karena tingginya permintaan masyarakat baik ke pedagang dan penyuplai barang maupun langsung ke peternak. Permintaan telur ayam dalam jumlah besar terjadi tidak hanya di wilayah Kabupaten Sukoharjo saja melainkan juga daerah lain. "Harga telur ayam terus naik. Sekarang Rp 30.000 per kilogram dan harga ini tergolong sangat tinggi," ujarnya. Pedagang telur ayam masih terus melayani permintaan pembeli mengingat barang masih rutin dikirim oleh distributor maupun peternak. Hal ini membuat stok telur ayam di pedagang selalu ada meski jumlahnya tidak selalu banyak. "Pokoknya barang selalu ada setiap hari untuk melayani pembeli. Tapi soal harga juga terus naik karena memang permintaan telur ayam masyarakat banyak," lanjutnya. **(Mam)**

Forum PRB Ajak Non Pemerintah Tangani Bencana

KARANGANYAR (KR) - Kalangan non pemerintah diminta berkolaborasi menangani kebencanaan. Peran serta dari berbagai pihak dianggap efektif menyuplai SDM hingga pembiayaan.

Hal itu disampaikan Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Karanganyar, Aji Pratama Heru K di Sosialisasi, Komunikasi, Edukasi dan Informasi Daerah Rawa Bencana di Podang 1 Setda Karanganyar, Rabu (24/8). "Harapannya semua dilibatkan di kebencanaan. Selama ini masih didominasi pemerintah baik itu anggaran maupun SDM," kata Heru yang juga mantan Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar. Heru mengatakan, forum yang dipimpinnya

mengkolaborasi semua potensi di masyarakat. Mulai akademisi, komunitas masyarakat hingga dunia usaha. Para simpul kelompok diajak bergabung di forum yang baru tahun ini mendapatkan SK dari Bupati Karanganyar Juliayatmono. Ia menyebut terdapat 55 komunitas relawan di Karanganyar. Namun belum semuanya mendapat diklat SAR dari Basarnas. Ia pun mewanti-wanti relawan tanpa sertifikasi kecakapan agar jangan terjun langsung menangani kebencanaan. Misalnya pencari-

an korban laka air, medis, korban longsor dan sejenisnya.

"Banyak pengalaman tiba-tiba tanpa kompeten ikut pencarian laka air. Bukannya membantu malah membebani. Kita butuh relawan yang berkompeten dan bersertifikat," katanya. Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Bagoes Darmadi mengatakan wilayahnya berpotensi terdampak bencana. Longsor perbukitan dengan-cam wilayah lereng Lawu sedangkan banjir di Jaten dan Kebakkramat. Wilayah lain didera angin puting beliung dan kebakaran. Kalau tak ada peran aktif non pemerintah, pihaknya mengalami kesulitan karena keterbatasan anggaran.

Ia menyebut dana operasional BPBD hanya dipasang Rp 200 juta. Itu habis untuk sosialisasi, stimulan perawatan lingkungan dan operasional rutin. Terkait pembiayaan kebencanaan lain, terpaksa mengambil dana tak terduga (DTT). "Sehingga peran dunia

usaha sangat diharapkan. CSR nya bisa masuk untuk mitigasi bencana," katanya.

Sedangkan Ketua Komisi D Sari Widodo mengupayakan anggaran kebencanaan dipasang dengan besaran lebih ideal di 2023. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Simulasi penanganan laka air.

Santri Ikuti Wasbang Kodim 0726 Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Sekitar 50 orang santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al Mukmin, Ngruki, Desa Cemani, Kecamatan Grogol, Sukoharjo mengikuti kegiatan Wawasan Kebangsaan (wasbang) yang dilaksanakan oleh Kodim 0726 Sukoharjo.



KR-Dok Kodim 0726 Sukoharjo

Santri Ponpes Al Mukmin Ngruki ikuti Wasbang Kodim 0726 Sukoharjo.

Kegiatan digelar untuk menumbuhkan kesadaran dari para santri agar semakin memiliki rasa tanggung jawab sebagai generasi muda yang aktif memupuk semangat persatuan dan kesatuan yang berdasar pada Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi, Jumat (26/8) mengatakan, kegiatan wasbang di Ponpes Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol dilaksanakan pada Kamis (25/8). Para Santri Sapala dibimbing beberapa pelatih dari anggota Koramil 09 Grogol Kodim 0726 Sukoharjo diberikan dan diedukasi dengan beberapa materi outbond, yang mana kegiatan Outbond gunanya untuk memberikan semangat dan kekompakan kepada para santri.

Para santri mendapatkan materi wasbang baik secara teori didalam ruangan dan dipraktikan diluar ruangan. Para santri sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. "Tujuan diselenggarakan wasbang

oleh Kodim 0726 Sukoharjo ini adalah untuk membentuk dan membangun karakter nasionalisme sejak dini," ujarnya. Dandim melanjutkan dengan wasbang yang diikuti para santri sehingga tumbuh kesadaran dari para Santri agar semakin memiliki rasa tanggung jawab sebagai generasi muda yang aktif memupuk semangat persatuan dan kesatuan yang berdasar pada Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika.

Danramil 09 Grogol Kapten Czi Hartono mengatakan, kepada para santri diberikan pengertian bahwa wawasan kebangsaan adalah konsep yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya. Yaitu sema-

ngat kebangsaan dan rasa memiliki bangsa yang utuh dalam bingkai persatuan dan kesatuan sebagai sumber keutuhan dan kekuatan bangsa.

Wawasan kebangsaan mengamankanatn kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. "Para santri terlihat antusias mengikuti kegiatan ini, terutama pada materi outbond mereka tampak bersemangat mengikuti instruksi para pelatih, dengan dukungan dai pihak Ponpes direncanakan kedepannya akan menargetkan seluruh Santri Ponpes Al Mukmin," ujarnya. **(Mam)**

HUKUM

Kecanduan Judi Online, Satroni Tempat Kerja



KR-Dok Polsek Moyudan

Pelaku (nomor dua dari kanan), saat ini diamankan di Polsek Moyudan.

SLEMAN (KR) - Seorang karyawan Studio Alam Gamplong, berinisial RH (45) warga Magelang, nekat melakukan pencurian dengan pemberatan. Motifnya, tersangka ketagihan bermain judi online, bahkan punya utang akibat hobinya tersebut.

Akibat perbuatannya, tersangka saat ini harus mendekam di sel tahanan Polsek Moyudan, guna mempertanggungjawabkan perbuatannya. Polisi juga masih terus melakukan penyelidikan kasus pencurian uang yang dilakukan tersangka.

Kapolsek Moyudan, AKP Eko Haryanto SH, Jumat (26/8), mengatakan perbuatan pidana yang dilakukan RH, terjadi Selasa (15/3) sekitar pukul 18.00. Saat itu salah satu karyawan studio, Yumas (23), akan mengambil uang hasil sewa tempat yang masuk selama 14 hari di pos jaga.

Uang tersebut disimpan di dalam buku catatan sewa dan dimasukkan dalam laporan harian. Sesuai catatan, seharusnya uang terkumpul sebanyak Rp 10.175.000, namun saat diambil uang tidak ada. Karyawan setempat, kemudian mengecek rekaman CCTV yang terpasang di lokasi. "Dari hasil pengamatan CCTV, terlihat kalau tersangka ini telah mengambil uang tanpa izin," ungkap Kapolsek.

Tidak hanya membawa kabur uang sewa tempat, tersangka juga membawa uang yang diserahkan oleh karyawan lainnya untuk dibayarkan ke vendor dan tukang. Tersangka juga mengalihkan transaksi uang sewa dari kustomer ke rekening lain sebesar Rp 700.000. Kasus itu kemudian dilaporkan pihak manage-

men Studio Alam Gamplong ke Polsek Moyudan untuk pengusutan lebih lanjut. Mendapat laporan itu, petugas kemudian menindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan saksi dan melakukan olah TKP. Hasilnya, dari CCTV diperoleh rekaman pelaku merupakan karyawan Studio Alam Gamplong yang tak lain adalah RH.

Selanjutnya, petugas melakukan penyelidikan terkait posisi tersangka karena identitasnya sudah diketahui. Selama kaburnya tersangka diketahui berpindah-pindah tempat di Kota Semarang, Jepara dan Jawa Tengah.

"Kami memang sempat mengalami kesulitan mencari pelaku, karena sejak peristiwa pidana yang dilakukannya, RH menghilang. Dia juga selalu berpindah-pindah tempat persembunyian," kata AKP Eko yang baru sepekan menjabat Kapolsek Moyudan.

Akhirnya, petugas mendapat informasi kalau pelaku telah pulang ke rumah orangtuanya di Magelang. Tidak mau bukannya lepas, petugas kemudian melakukan penangkapan terhadap pelaku dan mengamankan barang bukti.

Selain mengamankan pelaku, polisi juga menyita barang bukti berupa buku tulis, kwitansi dan kartu ATM kaos. Sedangkan uang yang dicuri, sudah habis untuk main judi online dan membayar utang. Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP atau 362 KUHP dan 372 KUHP tentang tindak pidana pencurian dengan pemberatan atau Pencurian biasa dan penggelapan, ancaman hukuman 7 tahun. **(Ayu)**

PREDATOR ANAK DI TEMANGGUNG DITANGKAP
Pria Beristri Cabuli Gadis di Bawah Umur

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap seorang predator anak, Rs (22) warga Butuh Temanggung karena mencabuli anak perempuan di bawah umur, Ra (15).

Wakapolres Temanggung, Kopol Ghifar, Jumat (26/8), mengatakan seharusnya anak di bawah umur harus mendapat perlindungan. "Mereka harus aman dan bebas dari predator anak, pelaku kejahatan seksual," jelas Kopol Ghifar, Jumat (26/8).

Diungkapkan, pada kasus pencabulan pada korban Ra, petugas mengamankan barang bukti pakaian yang dikenakan dan atas tindakanya itu. Rs telah mengakui perbuatannya dan dijerat Pasal 76D UU Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara dan denda Rp 5 miliar. Kasat Reskrim Polres

Temanggung, AKP Bambang Subekti, mengatakan pencabulan terjadi di kamar Ra. Saat kejadian, suasana rumah korban dalam keadaan sepi karena kakak ipar korban juga sedang beraktivitas di luar.

Kejadian pencabulan terjadi pada 18 Agustus 2022 pada sekitar pukul 11.30 siang. Tersangka RS masuk ke kamar Ra untuk mencari kakak iparnya. Namun yang dicari tidak ada karena sedang berada di luar rumah. "RS tidak menemukan kakak ipar Ra yang dicari, tapi menemukan Ra yang sedang tidur," uangkapnya.

Usai melakukan pencabulan Rs pergi dari lokasi. Hingga kemudian berhasil

ditangkap petugas kepolisian. Rs mengatakan kehidupan rumah tangganya baik termasuk mendapat pelayanan seksual dari istrinya. "Saya khilaf telah mencabuli anak di bawah umur," kilahnya.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Temanggung, Rochmat Fauzi, mengatakan penegakkan hukum harus dilakukan Polres Temanggung apalagi pada

pencabulan pada anak di bawah umur. "Kami dari DPRD mendukung upaya dalam penegakkan hukum pada pencabulan. Anak-anak harus mendapat perlindungan. Jangan sampai mengalami kejadian traumatik yang dapat mengganggu kehidupannya ke depan. Harapannya tidak ada lagi kasus pencabulan pada anak-anak di Temanggung," tegasnya. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Pelaku pencabulan ditangkap polisi.

Polisi Ungkap Penimbunan Miras

WATES (KR) - Petugas Unit Reskrim dan Unir Intel Polsek Nanggulan Polres Kulonprogo, Kamis (25/8), melakukan operasi penyakit masyarakat (pekat) dengan sasaran peredaran dan penimbunan

minuman beralkohol atau minuman keras (miras). Operasi yang dipimpin Kapolsek Nanggulan Kopol L Ardi Hartana SH MM ini menyasar kios, warung dan pengepul miras.

Ardi Hartana menyam-



KR-Haryadi

Petugas Polsek Nanggulan menyita miras dari salah seorang pengepul.

paikan operasi miras dilakukan berdasar surat telegram Kapolda DIY No STR/727/VII/REN/4/1/2022 tanggal 23 Agustus 2022. Surat berisi tentang penindakan pelanggaran/pemberantasan judi online, narkoba, pungli, pertambangan ilegal, BBM, dan elpiji ilegal. "Semua dimaksudkan untuk menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban di masyarakat," jelasnya.

Pada Kamis (25/8) pukul 12.00 selama sehari penuh, petugas melakukan razia di sejumlah tempat, salah satunya pada di rumah Dusun Janti Kidul, Jatisono, Nanggulan Kulonprogo.

Petugas mengamankan YS (26) warga Temanggal

Wijimulyo Nanggulan dan menyita 18 botol anggur kolesom cap Orangtua, 16 Anggur Kolesom dengan kadar alkohol 19,7 persen, 3 botol anggur merah cap Orangtua, dan 3 botol bir Singaraja.

Ardi Hartana menyampaikan petugas menerima informasi bahwa di salah rumah warga terdapat penimbunan miras oleh warga. Salah satu warga tersebut menerima pesanan dari sejumlah penjual miras. Selain itu, YS juga melakukan penjualan secara langsung di beberapa tempat. "Setelah dilakukan penangkapan dan penyitaan barang bukti, langsung dilakukan pemeriksaan di Polsek Nanggulan," ujar Ardi. **(Hrd)**